

MANAJEMEN KEUANGAN KEWIRAUSAHAAN DILIHAT DARI ANALISIS BREAK EVEN POINT

Diana Widhi Rachmawati¹⁾, Suyanto²⁾, Ernia Yusnita³⁾

^{1,3} Dosen jurusan Akuntansi, Universitas PGRI, Sumatera Selatan

² Dosen jurusan Akuntansi, STIE IPWI, Jakarta

Email : dianawidhi72@gmail.com¹⁾, suyantowalidi@gmail.com²⁾, erniyusnita04@yahoo.com³⁾

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
06/01/2021

Revised:
25/05/2021

Accepted:
27/06/2021

Online-Published:
30/06/2021

ABSTRAK

Peneliti dalam hal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi dan juga digunakan untuk penelitian yang berfokus pada populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara acak serta menggunakan instrumen penelitian sebagai alat data, sedangkan statistik kuantitatif analisis data yang telah ditentukan. Sampel penelitian ini adalah Warung Martabak Ibu Rosida yang terletak di Sungsang III, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah pengelolaan keuangan wirausaha dilihat dari analisis titik impas (studi kasus pada toko martabak Ibu Rodiah di kawasan Sungsang III, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan) telah mencapai titik impas atau di tempat lain. kata kata return on investment, hanya saja return on investment belum mencapai seperti yang diharapkan. Harapannya toko martabak Bu Rodiah di kawasan Sungsang III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan) menambah varian produk yang sudah ada, sedangkan pemerintah daerah perlu mendapatkan perhatian untuk mendapatkan dana pinjaman dari usaha kecil menengah untuk meningkatkan produksi dan perluasan usaha Warung Martabak Ibu Rosida.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan Wirausaha

ABSTRACT

Researchers in this case use quantitative research methods, which are a research method based on philosophy and are also used for research that focuses on a particular population or sample, sampling is carried out randomly as well as using research instruments as data tools, while statistical quantitative data analysis which have been specified. The sample of this research is Warung Martabak Ibu Rosida which is located in Sungsang III, Banyuasin Regency, South Sumatra.

The final result of this research is entrepreneurial financial management seen from the break-even point analysis (a case study at Mrs. Rodiah's martabak shop in the Sungsang III area, Banyuasin Regency, South Sumatra) has reached the break-even point or in other words a return on investment, it's just that the return on investment has not achieve as expected. The hope for Mrs. Rodiah's martabak shop in the Sungsang III area of Banyuasin Regency, South Sumatra) is to add to the existing product variants, while the local government needs to get attention to get loan funds from small and medium enterprises to increase production and expand the Warung Martabak business of Mrs. Rosida.

Keywords: Entrepreneurial Financial Management

A. PENDAHULUAN

Belajar dari tahun 1998, ketika terjadi krisis ekonomi di Indonesia, salah satu usaha yang bertahan di masyarakat adalah usaha kecil menengah yang dilanda krisis ekonomi yang menghancurkan banyak perusahaan besar sehingga bangkrut.

Ditambah dengan perkembangan lapangan kerja saat ini yang tidak sebanding dengan perkembangan pencari kerja,

sehingga muncul ide-ide kreatif yang bertujuan untuk membuka lapangan kerja baru.

Banyak lapangan pekerjaan yang telah diciptakan bahkan terus diciptakan demi pengentasan kemiskinan dan mencapai kemakmuran rakyat, banyaknya lapangan pekerjaan yang telah dibentuk atau diciptakan, antara lain: di bidang kuliner,

garmen atau sandang, telepon seluler, dan masih banyak lagi. orang lain.

Untuk mewujudkan itu semua, Pangestu, 2015, dalam sambutannya yang berjudul “Globalisasi, Kekuatan Ekonomi Baru dan Pembangunan Berkelanjutan: Implikasinya bagi Indonesia”, menyatakan bahwa ekonomi kreatif, merupakan kekuatan baru perekonomian Indonesia untuk

menjawab tantangan globalisasi dan mencapai pembangunan berkelanjutan,

Suci, 2017, memaparkan perkembangan UMKM mulai tahun 2011 sebagai berikut :

Tabel 1. Perkembangan UMKM dan Usaha Besar Nasional di Indonesia Tahun 2011-2012

Keterangan	2011	2012
Usaha Besar	41,95%	40,92%
Usaha Menengah	13,46%	13,59%
Usaha Kecil	9,94	9,68%
Usaha Mikro	34,64	38,81%

Sumber : **Kementerian Koperasi dan UMKM**

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Kepala) Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sumsel Sony Maharani dalam keterangannya mengatakan pertumbuhan UMKM di Sumsel cukup signifikan untuk mendorong perkembangan sektor ekonomi karena berhasil. dalam menciptakan 14.623 unit atau 25,38 persen UMKM Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2014 - 2015, yang mayoritas adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. (Batas Waktu Cyber Media Sumatera, 2016).

Anzelina, 2016, UU No. 20 Tahun 2008,

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dengan undang-undang
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan

yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK016/1994 tanggal 27 Juni 1994, Usaha Kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang memiliki penjualan/ omzet per tahun setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 atau aset (harta) setinggi-tingginya. Rp. 600.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan yang ditempati), misalnya pengrajin industri rumah tangga, peternak, nelayan, pedagang barang, jasa dan sebagainya.

Ariyanti, 2018, Peluang Usaha yang Menguntungkan Bagi Generasi Milenial yaitu

1. Bisnis Kuliner dengan Menu Unik, yaitu bisnis yang menciptakan menu makanan dan minuman yang unik dan lahir dari ide anak-anak milenial, seperti green tea, thai tea, sate taichan dan lain sebagainya.
2. Membuka usaha rintisan, yaitu usaha yang memanfaatkan kecanggihan teknologi.
3. Pembukaan café, yaitu usaha yang bertumpu pada tempat nongkrong anak muda, yang didesain interior dan eksteriornya semenarik mungkin dan terintegrasi agar pengunjung tertarik dengan kafe tersebut.

4. Affiliate Business, yaitu usaha dengan membantu memasarkan produk dari orang lain, seperti selegram, vlogger dan blogger.
5. Jasa fotografi, merupakan bisnis bagi generasi milenial yang hobi foto dengan berbagai objek menarik.
6. Bisnis Online, yaitu bisnis yang berdagang melalui media sosial atau marketplace tanpa harus membuka toko offline.
7. Bisnis Trading, yaitu bisnis yang membutuhkan koneksi internet, gadget dan kemampuan analisa yang baik.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa dalam perkembangannya, penjualan dilakukan secara on line. Pamungkas, 2016, mengatakan penjualan online adalah melakukan kegiatan penjualan mulai dari mencari calon pembeli hingga menawarkan produk atau barang dengan memanfaatkan jaringan internet yang didukung oleh seperangkat perangkat elektronik sebagai penghubung dengan jaringan internet.

Rumusan Masalah Mengacu pada kurikulum 2013, Lampiran Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/SMK Aliyah, disebutkan bahwa Kurikulum 2013 Tujuan mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kecakapan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu memberikan sumbangsih bagi kehidupan dunia, bangsa, negara, dan peradaban.

Mengingat pentingnya membangkitkan minat dan keinginan generasi muda yang berkeinginan dan dapat menciptakan serta menciptakan lapangan pekerjaan, menjadikan landasan bagi pemerintah mulai memperkenalkan sejak dini untuk menyiapkan tenaga ahli handal yang berkontribusi dalam pembangunan perekonomian negara yang diwujudkan dalam salah satu ekstrakurikuler. bidang yang dipelajari di Sekolah Menengah Tingkat Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Pembatasan masalah berdasarkan salah satu bentuk realisasi dan penciptaan lapangan kerja adalah usaha rumahan, seperti Warung Martabak Ibu Rosida di Sungsang III, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Berdasarkan latar belakang sebelumnya,

penulis tertarik untuk mengangkat masalah Bagaimana Manajemen Keuangan Kewirausahaan dilihat dari Analisis Break-even?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan informasi tentang perkembangan manajemen keuangan wirausaha.

2. Tujuan Khusus

Sebagai salah satu pembahasan dalam mata kuliah Manajemen Keuangan.

Manfaat Penelitian

Pemerintah, sebagai pemberi motivasi untuk menciptakan lapangan kerja baru.

Dunia Pendidikan, Pertama, sekolah, dimana mereka dapat mengetahui sejauh mana pembelajaran ekstrakurikuler kewirausahaan berhasil dan kedua, bagi Universitas, dapat memberikan informasi sekaligus sumber belajar pada mata kuliah Manajemen Keuangan khususnya Manajemen Keuangan untuk Kewirausahaan

STUDI SASRA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kewiraswastaan

Kasmir, 2016, Kewirausahaan adalah orang yang pemberani yang berani mengambil kemungkinan untuk membuka usaha di berbagai peluang yang ada.

Evaputri, 2018, Kewirausahaan juga berarti orang yang memiliki sifat kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian untuk mengambil risiko, terutama dalam menangani bisnis atau perusahaannya yang didasarkan pada kemampuan atau kemauan sendiri.

Alma, 2016, sedangkan Kewirausahaan adalah proses dinamis untuk menciptakan tambahan kemakmuran.

Suryana, 2013, menyatakan Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari.

Manajemen keuangan

Stoner, 1991, menyatakan bahwa Manajemen adalah proses perencanaan,

pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Herujito, 2001, mendefinisikan Manajemen sebagai mengelola suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggerakkan orang lain untuk bekerja.

Martin, 1999, Manajemen Keuangan adalah tentang pemeliharaan dan penciptaan nilai ekonomi atau kekayaan.

Muslich, 2003, Dalam perusahaan yang menerapkan Manajemen Keuangan Modern, sebelum melakukan bisnis ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:

a. Analisis Pengukuran Hasil

Pengukuran hasil merupakan konsep dasar yang penting karena membuat ukuran tingkat pengembalian investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

b. Pengukuran Risiko

Manajemen perusahaan diharapkan mengetahui secara pasti investasi yang dilakukan dan hasil yang akan diperoleh secara konseptual, walaupun risiko adalah ketidakpastian yang digunakan untuk menyatakan suatu keadaan dimana hasil tidak dapat dinyatakan dengan pasti, tetapi kemungkinan hasil yang diharapkan dapat diketahui.

c. Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan diperlukan yang bertujuan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

d. Perencanaan Laba

Keuntungan perusahaan diperoleh dari penjualan dikurangi semua biaya operasional, sedangkan biaya operasional terdiri dari biaya tetap operasional dan biaya variabel operasional yang berfluktuasi langsung dengan tingkat produksi atau penjualan.

e. Proyeksi finansial

Perencanaan keuangan dibuat dengan maksud untuk membuat anggaran kas yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan berdasarkan posisi laporan keuangan terakhir.

f. Manajemen Uang Tunai

Manajemen kas berguna untuk mengendalikan jalannya suatu perusahaan, terutama dalam keadaan arus kas masuk dan keluar, dimana kas masuk harus lebih besar daripada harus kas keluar.

g. Manajemen Piutang

Debt Management digunakan untuk mengendalikan penjualan kredit kepada pihak-pihak tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, namun tetap harus diperhatikan dimana untuk menghindari terjadinya kredit macet, yaitu kewajiban pembayaran yang harus dilakukan oleh orang yang diberi kredit tetapi nyatanya belum ada pembayaran meski sudah jatuh tempo.

h. Manajemen persediaan

Persediaan barang diperlukan untuk dapat memenuhi tata kelola kebutuhan barang atau pesanan dari pembeli. Namun apabila tidak dilakukan pengelolaan yang baik maka terjadi penumpukan barang dan dapat mempengaruhi pendapatan dan biaya perusahaan.

i. Manajemen Utang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek adalah pembiayaan yang dilakukan dengan cara pembayaran jangka pendek dan dengan perjanjian yang dapat dijamin atau tidak dijamin.

j. Pengelolaan Modal Kerja Bersih.

Pengelolaan modal kerja adalah pengelolaan aktiva lancar dan kewajiban lancar yang penting bagi perusahaan yang dapat mengakibatkan likuiditas perusahaan

Fahmi, 2015, Ruang Lingkup Pengelolaan Keuangan meliputi:

a) Cara Mencari Dana

Modal yang dibutuhkan, Pertama, modal sendiri, yaitu: Modal yang dimiliki dan disetorkan ke dalam perusahaan sebagai Modal Perusahaan; Kedua, modal asing berupa modal pinjaman dari pihak lain.

b) Cara Mengelola Dana

Memantau dan menganalisa dengan baik setiap tindakan dan keputusan yang akan diambil dengan memperhatikan aspek finansial dan non finansial.

c) Cara Membagi Dana.

Bagikan keuntungan dengan pemegang saham

Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan

Kasali, 2010, Manajemen Keuangan yang digunakan untuk berwirausaha berfokus pada:

1. Mengukur Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha adalah suatu kondisi dimana hasil yang diperoleh lebih besar dari dana yang diinvestasikan. Secara matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

Yang terdiri dari:

a. Analisis Titik Impas.

b. Penetapan Kelayakan Usaha:

- a) Net Present Value (NPV), yang merupakan akumulasi dari nilai sekarang dari kas masuk dan kas keluar yang dihasilkan oleh investasi
- b) Internal Rate of Return (IRR), yang merupakan indikator tingkat efisiensi suatu investasi.

2. Manajemen Modal Kerja

Pengelolaan Modal Kerja adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendukung operasionalisasi suatu usaha.

3. Manajemen Utang

Manajemen Hutang adalah proses pembayaran hutang yang melibatkan pihak ketiga, yang dimaksudkan untuk membantu orang yang terlibat dalam hutang.

4. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan adalah sumber di mana kami mendapatkan dana tambahan untuk membantu bisnis, termasuk Indikator Deposito dan Savings, yaitu simpanan, baik dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro.

- a. Pinjaman, yaitu utang yang diberikan oleh pihak tertentu
- b. Pemasok, yaitu fasilitas kredit yang diberikan dan disediakan oleh pemasok yang menyediakan kebutuhan dana, pembelian kredit, pembayaran pembayaran dan lain-lain.
- c. Pelanggan, yaitu upaya penggunaan dana yang diberikan oleh konsumen, seperti pembayaran di muka dll.

B. METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Variabel penelitian

Sugiyono, 2012. Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berupa apa yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, setelah itu dibuat kesimpulan. Selain itu, variabel juga dapat digunakan sebagai atribut seseorang atau objek yang memiliki “variasi” antara individu atau objek lainnya.

Arikunto, 2010. Sekali lagi, variabel adalah objek penelitian yang menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

(X) variabel terikat: Manajemen Keuangan Wirausaha dilihat dari Analisis Break-even (Studi Kasus di Warung Martabak Ibu Rosida di kawasan Sungsang III, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan)

Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel-variabel di atas, maka dapat didefinisikan dalam penelitian berikut ini, yaitu:

Pencapaian dari Manajemen Keuangan Kewirausahaan terlihat dari Analisis Break-even di Warung Martabak Ibu Rosida di Sungsang III, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono 2013. Populasi dapat ditarik sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Jadi populasi dalam penelitian ini untuk subjeknya adalah peneliti dan objeknya yaitu Warung Martabak Ibu Rosida di Sungsang III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Sampel Pada bagian ini sampel adalah bagian dari jumlah setiap karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, Sugiyono 2013. Pengertian populasi dalam penelitian berikut ini adalah penelitian ini menggunakan penelitian populasi, sehingga sampel adalah seluruh populasi.

Metode penelitian

Sugiyono, 2013. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, Analisis data adalah kuantitatif/statistik dalam rangka menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian adalah metode penelitian ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah di lapangan. pendidikan

Peneliti menggunakan metode eksperimen dimana metode eksperimen berguna untuk menentukan mengapa suatu kondisi atau peristiwa terjadi. Metode eksperimen ini merupakan metode penelitian untuk melakukan kegiatan eksperimen untuk mendapatkan suatu hasil

Arikunto, 2010. Dalam hal ini peneliti dengan sengaja mengangkat terjadinya suatu peristiwa atau kondisi, kemudian melakukan penelitian tentang bagaimana akibat yang ditimbulkan. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk menemukan hubungan dari suatu sebab dan akibat, eksperimen juga selalu dilakukan untuk melihat efek dari suatu perlakuan.

Hal ini dapat diartikan bahwa percobaan adalah suatu percobaan untuk mengkaji dari suatu peristiwa atau gejala yang timbul pada suatu kondisi tertentu dan pada setiap gejala yang muncul diamati dan dikendalikan dengan secermat mungkin. Sehingga kita bisa mengetahui penyebab dan akibat dari munculnya gejala tersebut.

Dalam penelitian berikut peneliti mengambil sampel koperasi sekolah sebagai eksperimen untuk mengetahui Pengelolaan Keuangan Wirausaha dilihat

dari Analisis Break-even (Studi Kasus pada Warung Martabak Ibu Rosida di kawasan Sungsang III, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan).

Teknik pengumpulan data

Sugiyono, 2012. Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian selanjutnya, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data, tanpa mengetahui terlebih dahulu teknik pengumpulan datanya maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode

Dokumentasi

Arikunto, 2010.. Dokumentasi adalah mencari data tentang hal – hal variabel atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, risalah rapat, legenda, agenda, dan sebagainya. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian berikut ini adalah untuk memperoleh data tentang Manajemen Keuangan Wirausaha dilihat dari Analisis Break-even (Studi Kasus di Warung Martabak Ibu Rosida di kawasan Sungsang III, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan).

Pengamatan

Sugiyono, 2012 .. Nasution menyatakan bahwa pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan yang hanya dapat bekerja berdasarkan data, adalah fakta-fakta yang berkaitan dengan dunia realitas yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan observasi dalam suatu penelitian dapat memuat tiga aktivitas (indikator), yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mental dan masing-masing indikator berisi tiga deskriptor.

Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengelola data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan menurut tujuan penelitian. Analisis adalah pemahaman tentang kemampuan untuk memahami

materi pelajaran secara lebih mendalam dan perbandingan data dan informasi.

Dalam hal ini pembahasan hanya sebatas analisis titik impas, dan berdasarkan Harahap, 1998., Rumus Titik Impas adalah

Total Pendapatan (penjualan = s) = P x Q

Biaya Total = FC x VC

Jadi saat impas

Harga x Kuantitas Penjualan = Biaya Tetap + Biaya Variabel

P x Q = FC x VC

P x Q = FC x (V x Q)

(P x Q) - (V x Q) = FC

Q (P-V) = FC

Dimana:

V = Biaya Variabel per unit harga

Begitu,,

$$Q = \frac{FC}{P-V}$$

$$Q = \frac{FC}{P-V}$$
$$Q = \frac{68.436.000}{108.000.000 - 68.436.000}$$
$$= \frac{68.436.000}{39.564.000}$$
$$= 1,7297$$
$$= 1,73$$

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Biaya Tetap Pengusaha Warung Ibu Rosida Rp. 68.436.000,- merupakan biaya yang cukup tinggi untuk menghasilkan jumlah barang sebanyak 1,73 martabak. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan harga perolehan yang diperoleh dimana total harga Rp. 108.000.000,- setelah dikurangi biaya perolehan biaya variabel menjadi Rp. 68.436.000,- sehingga menghasilkan Rp. 39.564.000,- dimana setelah hasil pembagian mendapatkan hasil 1.73.

Artinya Pengelolaan Keuangan Kewirausahaan dilihat dari Analisis Break Even Point yang telah dilakukan di Warung Martabak Ibu Rosida yang berada di kawasan Sungsang III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan) sudah mendapatkan hasil yang cukup baik, walaupun belum maksimal sehingga mereka tetap berusaha untuk meningkatkan pendapatannya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dapat kita simpulkan bahwa Pengelolaan Keuangan Kewirausahaan dilihat dari Analisis Break-even khususnya di Warung Martabak Ibu Rosida di kawasan Sungsang III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan sudah mendapatkan hasil yang cukup baik, walaupun belum maksimal. dimaksimalkan sehingga terus meningkatkan pendapatannya.

Untuk pengembangan Warung Martabak Ibu Rosida di kawasan Sungsang III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan kedepannya Ibu Rosida perlu menambah varian produk yang dijualnya, sehingga dibutuhkan modal yang besar untuk memproduksi varian produk tersebut. .

Perlu kerjasama dengan pihak terkait yang berfungsi untuk mendukung pengembangan Warung Martabak Ibu Rosida

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Kewirausahaan Martabak Martabak terletak 50 meter dari Puskesmas Lorong Sungsang III yang memiliki jarak kurang lebih 115 km dari ibu kota Kabupaten Banyuasin yaitu Pangkalan Balai dan berjarak kurang lebih 73 km dari ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yaitu Palembang. Daerah dengan jumlah penduduk sekitar 3.462 jiwa ini mayoritas 80% penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan.

Walaupun hasil daerah sebagian besar dari hasil laut karena letak daerahnya yang berada di pinggir Selat Bangka tidak menyurutkan niat Bu Rosida untuk memulai usaha warung martabak dan dalam hal ini ada dua isinya, yaitu kentang dan telur.

Martabak sebagai makanan alternatif yang banyak diminati dan menjadi pilihan makanan alternatif terutama bagi kalangan muda, anak-anak dan dewasa. Oleh karena itu, tidak heran jika banyak ditemukan makanan dengan bentuk persegi panjang atau kubus karena hampir rata-rata masyarakat di kota Palembang atau daerah tersebut menyukai martabak.

Pembahasan berikut dibatasi dengan menganalisis titik impas yang telah dicapai oleh Ibu Rosida, sebagai berikut

di kawasan Sungsang III Kabupaten Banyuwangi Sumsel.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari, Prof. Dr. H., *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta.
- Anwar, Muhammad, H.M., 2014, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- 2012. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
-2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariyanti, Fiki, 2018, *7 Peluang Bisnis Menguntungkan Bagi Generasi Milineal*, <https://www.cermati.com>. diambil tanggal 16 Desember 2018.
- Cyber Media Sumatera Deadline Seimbang Tajam dan Profesional, 2016, *Pertumbuhan UMKM di Sumsel Semakin Meningkat*. <https://sumateradeadline.co.id>. diambil tanggal 16 Desember 2018
- Evaputri, 2018, *Kewirausahaan*, evaputri20.blogspot.com.
- Fahmi, Irham, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Bandung: Alfabeta
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Universitas PGRI.
- Harahap, Sofyan Syafri, 1998, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Herujito, Yayat M., 2001, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Grasindo. <https://sumateradeadline.co.id>. Cyber Media Sumatera Deadline Seimbang Tajam dan Profesional, 2016, *Pertumbuhan UMKM di Sumsel Semakin Meningkat* diambil tanggal 16 Desember 2018
- .Kasali, Prof. Rhenald, Ph.D, dkk, 2010, *Modul Kewirausahaan untuk Program Strata 1*, Jakarta: Hikmah (PT Mizan Publika
- Kasmir. Dr., SE., MM., 2016. *Kewirausahaan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- LPPKMK Universitas PGRI. 2012. *Pedoman Penulisan Penelitian Dosen*. Palembang : Puslit Universitas PGRI Palembang.
- Martin, John D., Arthur J. Keown, J. William Petty, David F. Scott, Jr., 1999, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 1, Edisi Kelima, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muslich, Mohammad, S.E., M.B.A., 2003. *Manajemen Keuangan Modern, Analisis, Perencanaan dan Kebijaksanaan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pamungkas, Okky, 2016, *Pengertian Penjualan Online*, okkypamungkas.blogspot.com
- Pangestu, Mari Elka, Prof., Dr., 2015, *Ekonomi Kreatif :kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*, Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Permendikbud70-2013KD-StrukturKurikulum-SMK-MAK. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*.luk.tsipil.ugm.ac.id.
- Stoner, James A.F., Alfonsus Sirait, 1991, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga
- Suci, Yuli Rahmini, 2017, *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, Vol. 6 No. 1 Januari 2017, Riau : Universitas Pasir Pengaraian
- Sugiyono, Prof. Dr., 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Jakarta : Alfabeta.
- Suryana, 2013, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat